

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Perancangan

Tari Flamenco merupakan tari yang berasal dari Spanyol, flamenco adalah sebuah pertunjukkan musik dan tari yang berasal dari Spanyol. Kesenian ini berkembang di Andalusia sejak abad ke-14. Pada saat ini, kesenian Flamenco dipentaskan di panggung dengan iringan permainan gitar dan kastanyet pada pesta-pesta rakyat. Pertunjukkan Flamenco mendapat penghargaan sebagai Warisan Budaya Dunia UNESCO pada tanggal 16 November 2010 di Nairobi, Kenya. Flamenco dibawa dari India sebagai tarian istana Moor pada abad ke-14 dan kemudian dikembangkan oleh kaum Gipsi (Gitanos atau Flamencos) yang tinggal di Andalusia dengan memodifikasi gaya klasik. Seperti tarian India, Flamenco terbagi atas improvisasi dengan aturan-aturan ketat.

Tarian ini memiliki ciri khas pola-pola ritmik dengan hentakan kaki penari seperti tumit, hentakan ujung kaki, dan seluruh telapak kaki. Selain itu juga diiringi gitar, hentakan kaki, tepukan tangan, serta seruan penonton. Gipsi dari Spanyol Selatan adalah para para Flamenco. Pola ritmik itu sendiri merupakan pola-pola panjang pendeknya not-not yang ada dalam aransemen. Baik itu pada melodi ataupun pada birama dasar, contoh pada birama adalah mengubah lagu yang berbirama 3/4 menjadi 4/4. pola ritmik dalam sebuah tari pola ritmik di dalam tari timbul karna gerakan tari yang sesuai dengan melodi gerakan tari yang sesuai dengan harmoni dan gerakan tari yang sesuai dengan frase musik.

“Collecion De Ritmo” merupakan koleksi busana *ready to wear deluxe* yang mengangkat inspirasi tari unsur tari flamenco yang diantaranya filigiano (menjunjung lengan, menyimpulkan jari), zapateado (lengkung punggung,

gerakan kaki), palmadas (tepukan tangan), pitos (jentikan jari) dan pola ritmik yang merupakan pola ketukan pada tarian flamenco.

Tujuan pada pembuatan pada koleksi busana ini desainer ingin membuat busana *ready to wear deluxe* dengan desain karakter eksotik, elegan, artistik dan enerjik. Selain itu koleksi ini terinspirasi dari unsur-unsur tari flamenco dan pola ritmik yang ditempatkan untuk dijadikan detail-detail pada busana tersebut dan merubah busana dari para penari flamenco menjadi lebih modern dan nyaman dipakai, bahkan bisa dipakai oleh kaum urban.

Karakter busana yang akan digunakan dalam busana *ready to wear deluxe* ini adalah karakter busana yang eksotis, enerjik, elegan, sexy dan tetap modern. Target market yang dituju untuk koleksi desain ini adalah wanita karir usia 20-28 tahun yang berkarakter enerjik, sexy, percaya diri, artistik, dinamis dan ingin menarik perhatian orang dengan cara berpenampilannya.

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang ditemukan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagaimana menunjukan unsur-unsur dan ketukan tarian flamenco pada busana *ready to wear deluxe*?
- 2) Bagaimana implementasi *manipulating fabric* dengan memanfaatkan inspirasi dari tari flamenco pada busana *ready to wear deluxe*?
- 3) Busana seperti apa yang akan ditampilkan dalam koleksi “Collecion de Ritmo”?

1.3 Batasan Tujuan Perancangan

Batasan perancangan dari pembuatan koleksi “Collecion de Ritmo”, yaitu sebagai berikut:

- 1) Membuat busana *ready to wear deluxe* berkarakter enerjik, elegan, natural, bersiluet A-line. Material yang digunakan adalah taffeta,

maxmara, organdi , katun, dan *wool and cashmere sensation* dengan teknik manipulating *ruffles*, *drape* dan teknik ombre yang di print.

- 2) Warna yang diambil adalah warna abu tua, abu muda, putih gading, orange dan coklat yang terdapat didalam *trend forcast* yaitu vigilant.
- 3) Karakter busana yang dibuat dalam penerapan perancangan busana yaitu, energik, dramatis, gerakan, ilusi visual, emosi dan budaya
- 4) Target market yang dituju adalah wanita karir usia 20-28 tahun yang berkarakter sexy, eksotis, energik, elegant, dinamis, artistik, berani dan percaya diri.

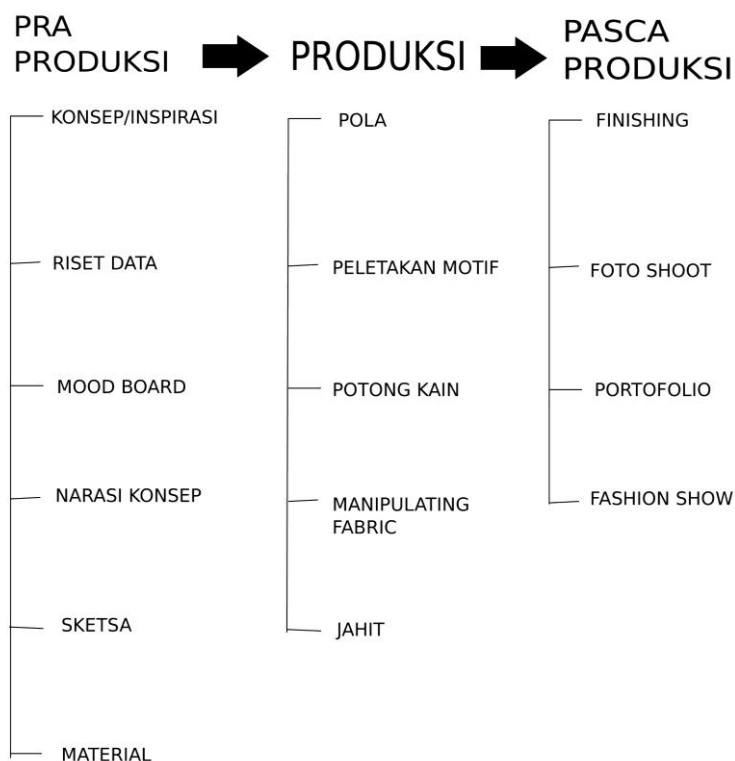
1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan dari koleksi busana “Flamenco”, yaitu sebagai berikut:

- 1) Membuat busana *ready to wear deluxe* yang terinspirasi dari unsur flamenco seperti filigrano, zapateado, palmadas dan pitas untuk menempatkan detail-detail busana, sedangkan detailnya di ambil dari pola ketukan irama tari flamenco.
- 2) Manipulating yang dibuat adalah beberapa jenis *ruffles* ini dibuat untuk tetap menampilkan busana modern yang bertumpuk-tumpuk dengan ciri khas dari kostum awal yang *berdrapery*, sedangkan teknik ombre yang di print untuk menunjukan motif dan detail pada busana *ready to wear deluxe*.
- 3) Menampilkan busana *ready to wear deluxe* yang eksotis, energik, elegan, natural, dan artistik yang disesuaikan dengan target market yang dituju.

Metode Perancangan

Tabel 1.1 Komposisi Responden



(Sumber: Dok. Penulis, 2017)

1.6 Sistematika Penulisan

Pembuatan laporan Tugas Akhir ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis untuk memperlancar dan mempermudah penyusunan laporan.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan awal dari laporan tugas akhir yang berisi latar belakang, masalah perancangan, batasan masalah, tujuan perancangan, metode perancangan dan sistematika perancangan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi semua teori-teori yang digunakan dalam perancangan koleksi *ready to wear deluxe* ini, diantaranya adalah Teori Fashion, Teori Busana, Teori pola dan jahit, Teori

BAB III: DESKRIPSI OBJEK STUDI

Bab ini berisi semua objek yang menjadi inspirasi dari perancangan koleksi yaitu, unsur tari Flamenco, irama ketukan tari Flamenco, dan *Trend Forecasting 2017-2018 Grey Zone*.

BAB IV: KONSEP PERANCANGAN

Bab ini berisi proses perancangan koleksi *ready to wear deluxe* yang berjudul “*Collecion De Ritmo*” dari awal sampai akhir.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari laporan tugas akhir yang berisi kesimpulan dan saran.